

RINGKASAN

FAIZAL KURNIANTO. H2D 003 170. 2008. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Permintaan dan Penawaran Daging Ayam Buras Di Kecamatan Blora dan Kecamatan Cepu Kabupaten Blora (*Analysis Factors Influencing Demand And Supply indigenous Chicken In Blora and Cepu Subdistrict, Blora Regency*) (Pembimbing : **BAMBANG MULYATNO S** dan **MUKSON**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat permintaan daging ayam buras untuk kebutuhan konsumsi di Kabupaten Blora dan juga untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran daging ayam buras di Kabupaten Blora. Manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan usaha peternakan unggas di Kabupaten Blora terutama dalam bidang pemasarannya dengan terlebih dahulu mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi besarnya permintaan dan penawaran terhadap daging ayam buras di Kabupaten Blora.

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode survai pada tingkat konsumen dan metode sensus pada tingkat produsen. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung terhadap konsumen dan produsen dengan bantuan kuesioner. Penentuan responden konsumen dilakukan pada konsumen rumah tangga (masyarakat umum). Pada konsumen rumah tangga ditentukan dengan metode *purposive cluster random sampling* dengan jumlah sampel 64 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat permintaan daging ayam buras oleh konsumen untuk kebutuhan konsumsi masyarakat di daerah penelitian yaitu sebesar 0,35 Kg/kap/bulan, hasil tersebut lebih tinggi dari tingkat kecukupan konsumsi daging ayam buras yang ditargetkan (1,08 kg/kap/tahun). Tingkat rata-rata penawaran daging ayam buras di Kecamatan Blora sebesar 150 Kg/bulan sedangkan di Kecamatan Cepu sebesar 230,4 Kg/bulan. Secara serempak harga daging ayam buras, harga barang substitusi, pendapatan keluarga, selera dan jumlah anggota keluarga berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap permintaan daging ayam buras. Secara parsial variabel harga barang substitusi, pendapatan dan selera yang berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap permintaan daging ayam buras, sedangkan variabel harga daging ayam buras dan jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh. Secara serempak harga daging ayam buras, harga barang substitusi, biaya produksi berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap penawaran daging ayam buras. Secara parsial variabel biaya produksi berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap penawaran daging ayam buras.

Kata kunci : daging ayam buras, permintaan, penawaran